

Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Tanaman Sayuran Melalui Teknik Hidroponik Bagi Karang Taruna dan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19

Isnanto¹, Haris Mahmud²

^{1,2} Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Timur, Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

email: Isnanto@ung.ac.id, harismahmud.1961@gmail.com

Abstrak

Dampak dari pandemi COVID-19 telah menyebabkan lumpuhnya sektor utama seperti ekonomi dan pendidikan. Dampak dari pandemi ini tidak hanya dirasakan di kota bahkan sampai ke pelosok pedesaan. Untuk itu perlu langkah strategik dalam menangani permasalahan ini baik dari bidang kesehatan seperti penemuan vaksin, obat maupun cara pencegahan lainnya. Dalam bidang pendidikan perlu menemukan cara bagaimana cara melaksanakan PBM tanpa harus saling menularkan penyakit tersebut. Maupun dibidang ekonomi bagaimana cara memulihkan perekonomian yang hampir terpuruk. Solusi yang ditawarkan tim berupa pelatihan dan pendampingan pembuatan tanaman sayuran melalui teknik hidroponik guna menopang perekonomian di tingkat keluarga. Dengan adanya tanaman sayuran hidroponik yang berada di lingkungan rumah, maka ibu rumah tangga tidak lagi mengeluarkan rupiahnya untuk membeli sayuran dan sebagian bumbu dapur karena sudah terpenuhi disekitar rumahnya, bahkan bisa dijual di pasar atau dijual kepada masyarakat yang membutuhkan sehingga menjadi penghasilan bagi para ibu-ibu rumah tangga. Hasil dari kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Tanaman Sayuran Melalui Teknik Hidroponik Bagi Karang Taruna dan Ibu-Ibu Rumah Tangga dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 telah dilaksanakan diikuti oleh 40 orang warga desa Molangga yang terdiri dari karang taruna dan ibu-ibu PKK. Mereka dapat memahami teknik penanaman sayuran dan bunga hiasan melalui teknik hidroponik. Nilai yang diperoleh mahasiswa sebanyak 29 orang mendapatkan nilai A dan 1 orang mendapatkan nilai A-.

Kata Kunci: Hidroponik, COVID-19

Abstract

The impact of the Covid-19 pandemic has caused the paralysis of the main sectors such as the economy and education. The impact of this pandemic is not only felt in the city even reaching rural remains. For this reason, it needs a strategic step in dealing with this problem both from the health sector such as the discovery of vaccines, drugs and other prevention methods. In the field of education, you need to find a way of carrying out the PBM without having to transmit the disease. And in the economic field of how to restore an almost worse economy. The solution offered by the team in the form of training and assistance for making vegetable plants through hydroponic techniques to support the economy at the family level. With the hydroponic vegetable plants in the home environment, housewives no longer issue their rupiah to buy vegetables and some kitchen spices because they have been fulfilled around their

homes, they can even be sold on the market or sold to people who need to be income for mothers housewife. The results of the training and assistance activities for making vegetable plants through hydroponic techniques for coral cadets and housewives in the face of the Covid-19 pandemic have been carried out by 40 residents of Molanggas Village consisting of coral cadets and PKK mothers. They can understand vegetable planting techniques and decoration flowers through hydroponic techniques. The values obtained by students as many as 29 people get a value of A and 1 person get a value of A-.

Keywords: hydroponics, covid-19

© 2021 Isnanto, Haris Mahmud
Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Isnanto, Isnanto@ung.ac.id, Gorontalo, and Indonesia

PENDAHULUAN

Hidroponik merupakan cara budidaya tanaman dengan menggunakan media utama air atau biasa disebut bertanam tanpa tanah ([Anonim: 2020](#)). Media tanam yang digunakan biasanya berupa air, arang sekam padi, serbuk gergaji, kotoran hewan, pasir, sabut kelapa dan lain-lain.

Budidaya tanaman hidroponik dapat dilakukan pada lokasi yang sempit, pada dinding pagar, tepi jalan dan bahkan di teras rumah. Beberapa tanaman yang dapat dibudidayakan melalui hidropinik antara lain: (1) Sayuran berupa: bayam, kangkung, dan sawi, (2) bumbu dapur seperti: Kunyit, jahe, tomat, dan cabe, (3) tanaman hias seperti berbagai macam jenis bunga, (4) Tanaman obat-obatan tradisional seperti kunyit, jahe, temulawak, lempuyang, kencur, dan lain-lain.

Umur tanaman yang pendek, memungkinkan beberapa jenis tanaman dapat dipanen dalam waktu 21 hari, misalnya tanaman kangkung darat, sawi, dan bayam, sehingga hal ini memungkinkan dikonsumsi oleh pemiliknya tanpa harus membeli sayur atau bumbu di pasar.

Pada masa pandemi COVID-19 seperti saat ini, pemerintah berharap kepada masyarakat agar dapat melakukan kegiatan produktif di rumah. Dikutip dari <https://kabarpublik.id/>, dalam kunjungan kerjanya di Desa Ulantha Kab. Bone Bolango, Bapak Rahmat Gobel selaku Wakil Ketua DPR RI mengajak masyarakat untuk menanam sayuran melalui cara hidroponik. Hal yang sama juga dilakukan oleh Anggota DPR RI sekaligus Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Gorontalo meminta masyarakat menanam sayuran melalui hidroponik. <https://prosesnews.id/>.

Tanaman sayuran melalui sistem hidroponik ini bukan hanya sekadar hiasan di halaman rumah dan juga sebagai konsumsi bagi pemiliknya. Namun, hasil panennya juga dapat dijual ke pasar atau konsumen yang membutuhkan sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Dikutip dalam KOMPAS.com menuliskan bahwa ada seorang pemuda bernama Henrye Aan asal Kelurahan Rejomulyo, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun iseng-isang menanam sayuran dengan teknik hidroponik ternyata menghasilkan sampai dengan 40 – 50 kg sekali panen dengan keuntungan bersih sekitar Rp.4.000.000 per bulan

METODE PELAKSANAAN

Mekanisme dan Pembekalan Kegiatan KKN Tematik terdiri atas Tahapan-tahapan pelaksanaan KKN Tematik adalah: Persiapan Panitia, Survei lokasi, Penetapan lokasi, Permintaan peserta dari Jurusan, Pendaftaran Peserta, Pembekalan, Pengantaran ke lokasi, Monitoring evaluasi, dan Penarikan mahasiswa dari lokasi.

Materi-materi yang telah diberikan kepada peserta KKN Tematik pada saat pembekalan adalah materi yang bersifat umum dan materi

yang bersifat teknis sesuai dengan judul KKN Tematik, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Dampak pandemi COVID-19
- b. Peran UNG dalam penanganan pandemi COVID-19
- c. Program KKN Tematik tentang budidaya sayuran melalui teknik Hidroponik
- d. Tugas Mahasiswa dalam melaksanakan program KKN Tematik
- e. Permasalahan yang terjadi di lokasi KKN Tematik
- f. Etika dalam hidup bermasyarakat
- g. Manajemen administrasi Desa
- h. Cara menyusun laporan KKN Tematik

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan langsung oleh mahasiswa KKN Tematik selama berada di lokasi KKN Tematik di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek atau desa lain yang direkomendasikan oleh LP2M.

Keberlanjutan Program KKN Tematik ini dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai Jurusan/Program Studi, termasuk mahasiswa pertanian. Sehingga beberapa mahasiswa pertanian tersebut telah memiliki kemampuan melakukan penanaman sayuran melalui teknik hidropinik yang diperolehnya selama proses perkuliahan.

Dosen yang memiliki kompetensi dalam teknik hidroponik juga diibatkan sebagai pemateri pada kegiatan ini, yaitu dosen dari Faklutas Ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo yang dikoordinasikan lebih lanjut untuk menghubungi melalui Fakultas Ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Coaching/Pembekalan dilakukan pada hari Selasa, 1 September 2020 bertempat di Kampus 2 Universitas Negeri Gorontalo. Pembekalan ini dihadiri pimpin langsung oleh dosen pembimbing dan 29 orang mahasiswa KKN Tematik Desa Molangga Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara (1 orang mahasiswa tidak ikut pembekalan).

Kegiatan pembekalan ditujukan untuk memberikan informasi serta gambaran umum mengenai pelaksanaan KKN Tematik.

Informasi utama dalam kegiatan pembekalan ini antara lain:

1. Tugas Mahasiswa dalam kegiatan KKN Tematik
2. Permasalahan yang terjadi di lokasi KKN Tematik
3. Solusi yang harus dilaksanakan melalui Program KKN Tematik dalam bentuk program.
4. Program kerja yang dilaksanakan di Lokasi KKN Tematik
5. Etika dalam bermasyarakat
6. Cara menyusun laporan KKN Tematik
7. Pemilihan koordinator Lapangan/Kordes Sekertaris dan Bendahara.

Mahasiswa KKN Tematik Desa Molangga Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara diantar langsung oleh DPL Dr. Isnanto, S.Pd., M.Ed pada tanggal 3 September 2020 start dari depan Rektorat Kampus UNG. Dengan menggunakan mobil angkutan dan beberapa mahasiswa menggunakan motor sebagai alat transportasi.

Keberangkatan dari kampus UNG pada pukul 09.00 dan tiba di Kantor Camat Tolinggula pada pukul 15.00 Wita dan di Desa Molangga pada Pukul 16.00 Wita.

Penyambutan Mahasiswa KKN Tematik Desa Molangga oleh Pejabat Camat Tolinggula dan Kepala Desa Molangga di Aula Kantor Camat Tolinggula pada tanggal 3 September 2020 pukul 15.00 s.d. 15.30 Wita.

Mahasiswa yang dipimpin Kordes melakukan koordinasi dengan kepala Desa dan Karang taruna tentang pelaksanaan Program KKN Tematik selama 45 hari di lokasi KKN Tematik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 September 2020 di Aula Kantor Desa Molangga yang dihadiri oleh Kepala Desa Molangga, Sekretaris Desa Molangga, Kepala BPD Desa Molangga dan aparat desa lainnya.

Survei lokasi KKN Tematik dilakukan oleh mahasiswa guna mengetahui kondisi yang ada di lokasi KKN Tematik di desa Molangga Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara. Selain itu, survey ini juga dilakukan dalam rangka memastikan kesiapan masyarakat dalam menerima program inti dan juga program tambahan pada program KKN Tematik. Survey ini dilakukan pada Pekan I yaitu tanggal 7 – 9 September 2020.

Persiapan dilakukan sebelum pelaksanaan pelatihan pembuatan sayuran melalui teknik hidroponik yaitu tanggal 18 September 2020. Persiapan tersebut menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan kepada Karang Taruna dan ibu-ibu PKK Desa Molangga Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara. Perlengkapan tersebut berupa arang sekam padi, kotoran hewan (ayam/sapi) yang sudah kering.

Kegiatan pelatihan pembuatan tanaman sayuran melalui teknik hidroponik terhadap Karang taruna dan ibu-ibu PKK tentang Tanaman sayuran melalui teknik hidroponik dilaksanakan pada tanggal 18

September 2020 yang dihadiri oleh karang taruna sebanyak 21 orang dan Ibu-ibu PKK Desa Molangga sebanyak 19 orang ditambah aparat desa dan seluruh mahasiswa KKN Tematik Desa Molangga.

Dalam pelatihan tersebut Bapak Adam Suduri, S.Pd selaku pemateri memberikan beberapa cara dalam teknik penanaman hidroponik, yaitu: penanaman menggunakan media padat berupa sekam padi, kotoran hewan ternak dan pasir yang dimasukkan dalam polibag. Dan juga hidroponik dengan menggunakan media cair yaitu menggunakan Nutrisi A dan B yang dicampur dengan air sesuai dengan ketentuan sehingga menghasilkan nutrisi sesuai dengan kebutuhan tananam yang diletakan dalam wadah berupa botol air mineral bekas.

Tanaman yang didemonstrasikan berupa tanaman bunga, sayuran dan juga bumbu dapur seperti bunga mayana, bayam, kangkung, sawi, jahe dan daun bawang bombai.

Pendampingan dilakukan kepada Ibu PKK dan juga Karang Taruna yang telah mengikuti pelatihan cara menanam sayuran melalui teknik hidroponik. Hal ini dilakukan dalam rangka memastikan bahwa program kegiatan KKN Desa Molangga berjalan sesuai dengan rencana.

Waktu pendampingan dilaksanakan setelah kegiatan pelatihan hingga mahasiswa KKN Tematik Desa Molangga ditarik kembali ke Kampus. Dalam pendampingan ini, mahasiswa KKN Tematik Desa Molangga langsung menemui masyarakat dan juga memfasilitasi bahan seperti tempat meletakkan polibag seperti dego-dego, bahan-bahan atau media tanam dan juga cara menanam dalam media hidroponik.

Sedianya, program tambahan yaitu berupa Olah raga, kesenian dan juga penataan administrasi Desa Molangga. Namun atas koordinasi dengan pihak kepala desa Molangga tidak diperkenankan/tidak mendapatkan izin untuk melaksanakan kegiatan olah raga dan kesenian karena masih dalam kondisi Pandemi COVID-19. Sehingga kegiatan olah raga dan kesenian tidak diadakan.

Untuk kegiatan penataan administrasi kantor desa atas koordinasi dengan pihak kepala desa Molangga juga tidak diadakan karena system administrasi yang ada di desa sudah dianggap memadai, dan digantikan dengan kegiatan yang lebih penting, yaitu kegiatan pembuatan batas Dusun dan juga pembuatan batas desa Molangga.

Publikasi dilakukan melalui 3 cara, yaitu pada media masa elektronik pada barakati.id, Jurnal Sibermas UNG, dan juga di media Youtube. Berikut ini adalah bukti publikasi pada media tersebut:

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui kegiatan KKN Tematik di Desa Molangga dapat disimpulkan:

1. Program KKN Tematik Desa Molangga tentang: Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Tanaman Sayuran Melalui Teknik Hidroponik Bagi Karang Taruna dan Ibu-Ibu Rumah Tangga dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 telah dilaksanakan sesuai rencana dan mahasiswa 29 orang mendapatkan nilai A dan 1 orang mendapatkan nilai A-.
2. Mahasiswa telah banyak mendapatkan pengalaman dalam hidup bermasyarakat melalui berbagai interaksi dengan masyarakat desa

Molangga, sehingga jika nantinya mereka setelah menjadi sarjana dapat hidup bermasyarakat dengan baik

3. Warga masyarakat Desa Molangga melalui sambutan kepala desa mengucapkan terima kasih atas kehadiran mahasiswa di Desa Molangga dan berharap bisa mendapatkan mahasiswa KKN pada kesempatan berikutnya.

Lembaga Penelitian dan pengabdian pada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Gorontalo dapat menempatkan mahasiswa KKN di desa Molangga pada tahun-tahun mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo, Kepala LP2M, Kepala Pusat KKN UNG, Pemda Kabupaten Gorontalo Utara, Camat Tolinggula, Kepala Desa Molangga, Sekretaris Desa Molangga, Masyarakat Desa Molangga dan Para Mahasiswa KKN Tematik Desa Molangga atas dukungan dan bantuannya sehingga program ini terlaksana sesuai rencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2020) [6 Cara Budidaya Hidroponik Sederhana di Pekarangan Rumah](#). Dalam: <https://hidroponikyuk.com/> diakses: 18 Agustus 2020 pukul: 10.00 WITA
- Pemprov Gorontalo. (2020). Manfaatkan Lahan Kosong, Idah Syahidah Ajak Masyarakat Tanam Sayur <https://prosesnews.id/manfaatkan-lahan-kosong-idah-syahidah-ajak-masyarakat-tanam-sayur/> Diakses: 18 Agustus 2020. Pukul 10.00 WITA.
- Bone Bolango.(2020). Rachmad Gobel Ajak Masyarakat Kembangkan Hidroponik. Dalam:

<https://kabarpublik.id/2020/03/05/rachmad-gobel-ajak-masyarakat-kembangkan-hidroponik/>. Diakses: 18

Agustus 2020 Pukul 10.00 WITA.

Kompas.com. (2020). Iseng Berkebun Hidroponik di Tengah Pandemi COVID-19, Pemuda ini Raup Jutaan rupiah.

Dalam: <https://regional.kompas.com/read/2020/08/03/08314561/iseng-berkebun-hidroponik-di-tengah-pandemi-covid-19-pemuda-ini-raup-jutaan?page=all>. Diakses: 18 Agustus 2020. Pukul 11.00 Wita.